

PANDUAN PENULISAN

Karya Tulis Ilmiah
untuk Makalah, Skripsi, dan Tesis



Fakultas Teologi
UKI Toraja

PANDUAN PENULISAN KARYA TULISAN ILMIAH UNTUK MAKALAH, SKRIPSI, DAN TESIS

Disusun Oleh:
Fakultas Teologi UKI Toraja

Disahkan dalam
Rapat Senat Khusus Fakultas Teologi UKI Toraja
4 Desember 2023

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.
(sesuai dengan Pasal 2 ayat 1 dan Pasal 49 ayat 1 UU No. 19 Tahun 2002)

Sanksi pelanggaran

Pasal 72 UU no. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Panduan Penulisan Karya Tulisan Ilmiah untuk Makalah, Skripsi, dan Tesis

Copyright © Fakultas Teologi UKI Toraja

Perumus: Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th. dan Pdt. Dr. Johana Tangirerung, Pdt. Hans Lura, M.Si.
Tata Letak: Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th.
Desain Sampul: Pdt. C.S. Rappan Paledung, M.Th.

Daftar Isi

DAFTAR ISI	V
PENDAHULUAN	1
TENTANG BUKU INI	1
PENGERTIAN KARYA TULIS	2
<i>Skripsi</i>	2
<i>Tesis</i>	2
<i>Makalah/ Artikel</i>	3
<i>Laporan Buku</i>	4
TUJUAN PENULISAN KARYA ILMIAH.....	4
STRUKTUR KARYA TULIS	5
SKRIPSI DAN TESIS	5
BAGIAN-BAGIAN DALAM PENULISAN SKRIPSI/ TESIS	6
<i>Bagian Awal</i>	6
<i>Bagian Utama Skripsi/ Tesis</i>	10
<i>Bagian Akhir Skripsi/ Tesis</i>	15
DUA MODEL PENULISAN SKRIPSI/ TESIS	15
<i>Format Proposal Model A</i>	16
<i>Format Skripsi/ Tesis Model A</i>	17
<i>Format Proposal Model B</i>	19
<i>Format Skripsi/ Tesis Model B</i>	19
PENULISAN MAKALAH/ ARTIKEL DAN LAPORAN BUKU	21
<i>Penulisan Makalah</i>	21
<i>Penulisan Artikel</i>	21
<i>Penulisan Laporan Buku</i>	22
TATA CARA PENGUTIPAN	23
PENGERTIAN DAN PENTINGNYA PENGUTIPAN.....	23
MODEL PENGUTIPAN.....	24
PENGUTIPAN DENGAN MODEL BIBLIOGRAFI	24
<i>Buku dengan Penulis Tunggal</i>	24
<i>Buku dengan Beberapa Penulis</i>	25
<i>Bab dalam buku (book chapter)</i>	25
<i>Buku yang telah Mengalami Pengeditan Secara Menyeluruh</i>	26
<i>Buku Terjemahan</i>	26
<i>Buku Elektronik (E-book)</i>	27
<i>Skripsi, Tesis, Disertasi</i>	27

<i>Jurnal/ Artikel</i>	28
<i>Surat Kabar</i>	28
<i>Laporan Buku</i>	29
<i>Konten pada Website</i>	29
<i>Wawancara</i>	30
HAL-HAL TEKNIS TERKAIT PENULISAN	31
PENGATURAN AWAL	31
<i>Kertas</i>	31
<i>Align Text</i>	31
<i>Kesalahan Pengetikan dan Tata bahasa</i>	31
MARGIN DAN PENOMORAN HALAMAN	32
<i>Margin</i>	32
<i>Penomoran Halaman dan Catatan Kaki</i>	32
JENIS DAN UKURAN HURUF	33
ATURAN PENGGUNAAN SPASI DAN PARAGRAF.....	33
<i>Spasi</i>	33
<i>Paragraf</i>	33
PENULISAN BAB DAN SUB-BAB.....	34
<i>Penulisan Bab</i>	34
<i>Penulisan Sub-Bab</i>	34
TENTANG PLAGIARISME	36
PENGERTIAN.....	36
PERATURAN TENTANG PLAGIARISME.....	36
TIPE-TIPE PLAGIARISME	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38

Pendahuluan

Tentang Buku ini

Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah hasil dari sebuah penelitian yang berisi gagasan ilmu yang dikemas dalam format dan sistematika tertentu dengan memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menulis sebuah KTI tentu tidak dapat dilepaskan dari kemampuan mengelola sebuah gagasan, ide atau konsep tertentu, dan lebih dari itu adalah kemampuan menguasai tata cara menuliskannya.

Buku ini merupakan panduan penulisan karya tulis ilmiah yang digunakan oleh mahasiswa, dosen dalam lingkup Fakultas Teologi UKI Toraja. Buku ini berisi panduan penulisan skripsi, tesis, makalah, artikel dan laporan buku. Dengan adanya buku panduan ini, maka mahasiswa dapat memedomaninya untuk penulisan karya tulis ilmiah seperti makalah, laporan buku, artikel, skripsi, dan tesis.

Secara umum buku panduan ini memiliki kesamaan dengan panduan penulisan karya ilmiah lainnya, namun beberapa hal memiliki kekhususan terkait konteks Fakultas Teologi UKI Toraja dan beberapa pertimbangan lainnya. Salah satu kekhasan buku panduan ini adalah, karya tulis yang diharapkan merupakan karya tulis di bidang teologi yang memiliki metodologi yang khas teologi. Itulah sebabnya dibutuhkan panduan tersendiri.

Pengertian Karya Tulis

Skripsi

Skripsi merupakan laporan penelitian atau karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa secara mandiri, sesuai dengan bidang ilmu yang diminati, di bawah bimbingan dosen pembimbing. Penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian sebuah kurikulum program studi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar akademik strata satu (S1). Penyelenggaraan program sarjana diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki abilitas mengembangkan penalaran mahasiswa agar mampu berpikir kritis dan analisis dengan mengoptimalkan kearifan lokal (*local wisdom*).

Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan (*field research*) atau pun penelitian pustaka (*library research*), dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah (terlampir). Dalam frame berpikir demikian, maka skripsi merupakan laporan hasil penelitian. Fokus skripsi adalah penelitian tentang teologi dan implikasinya dalam gereja, masyarakat, bangsa dan negara melalui penelitian lapangan (*field research*) ataupun penelitian pustaka (*library research*). Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dituntut memperlihatkan kemampuan penyusunan dalam subjek yang dipelajarinya, menggunakan metode ilmiah yang relevan, analisis yang sistematis dan akurat, diuji secara lisan atau tertulis, original serta mampu mempertahankan hasilnya dalam sidang ujian skripsi. Karena itulah buku panduan ini diterbitkan dalam rangka menolong mahasiswa yang menyusun skripsi.

Tesis

Tesis merupakan laporan hasil penelitian sebagai persyaratan memperoleh gelar magister. Sekalipun menggunakan format yang sama,

tingkat kerumitan tesis lebih dari skripsi. Kerumitan yang dimaksud akan tampak dalam penggunaan variabel penelitian yang interdisipliner. Dalam rangka mendukung pengembangan teologi kontekstual, maka tesis menjadi ruang untuk menawarkan diskursus-diskursus yang menarik dan *up to date* tentang perjumpaan teologi dan konteks sosial yang majemuk.

Makalah/ Artikel

Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan makalah dalam dua pengertian. Pertama, makalah adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum pada suatu persidangan dan disusun untuk diterbitkan. Kedua, makalah adalah karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas atau sekolah atau perguruan tinggi. Makalah yang dimaksudkan dalam pedoman ini mengacu pada pengertian kedua. Makalah adalah laporan hasil penugasan mahasiswa atas topik-topik tertentu. Sifatnya deskriptif-analitis. Dengan demikian, makalah akan menjadi tolok ukur untuk melihat kemampuan mahasiswa melakukan pengamatan atas fenomena tertentu atau teori-teori tertentu dan melakukan analisa terhadap fenomena atau teori tersebut.

Artikel, secara prinsip, tidak berbeda jauh dengan makalah. Sama seperti makalah, artikel adalah karya seminal atas topik-topik tertentu. Perbedaannya terletak pada tingkat kerumitan. Sebuah artikel tidak hanya didekati secara deskriptif-analitis, melainkan juga argumentatif. Maksudnya, artikel harus memuat gagasan-gagasan original yang lahir dari upaya mempercakapkan teori dengan konteks atau teori yang satu dengan teori yang lain. Dalam konteks publikasi, artikel ditulis berdasarkan kaidah-kaidah tertentu ditetapkan pengelola jurnal.

Laporan Buku

Kualitas sebuah karya ilmiah tidak hanya bergantung pada kemampuan penulisnya membaca fenomena-fenomena sosial, melainkan juga membaca buku dan artikel. Kekayaan dan kedalaman analisis atas fenomena yang diteliti banyak ditopang oleh kedalaman pengetahuan sang peneliti yang salah satunya diperoleh melalui membaca.

Laporan buku ditujukan bukan pertama-tama untuk mengukur kemampuan membaca, melainkan melatih mahasiswa memahami kompleksitas sebuah bacaan secara tepat dan sistematis. Semakin mahir seseorang memahami ide pokok sebuah tulisan dan menangkap bagaimana ide tersebut diuraikan secara sistematis, maka orang tersebut akan semakin fasih menulis.

Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Maksud penulisan buku ini adalah tersedianya buku panduan karya tulis ilmiah mahasiswa Fakultas Teologi UKI Toraja. Tujuan lain adalah dengan adanya buku panduan ini, maka karya tulis mahasiswa Fakultas Teologi UKI Toraja memiliki standar kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

STRUKTUR KARYA TULIS

Skripsi dan Tesis

Penulisan skripsi dan tesis dalam panduan ini akan mengemukakan dua alternatif. Mengapa digagas dua alternatif? karena terdapat kesalahan dalam menerjemahkan format sebelumnya. Bab III didesain sebagai bab yang memuat metodologi penelitian, namun ada kesalahan persepsi bahwa bagian tersebut berisi uraian metodologi dan unsur dalam sebuah penelitian lapangan. Sifatnya menjelaskan seluruh unsur-unsur yang ditetapkan sebagai langkah-langkah penelitian lapangan. Misalnya di bagian teknik pengumpulan data yang terdiri dari beberapa bagian, maka pada umumnya skripsi mahasiswa Teologi UKI Toraja menjelaskan apa itu teknik pengumpulan data dan unsur-unsur di dalamnya sesuai pendapat para ahli tanpa ada hubungannya dengan penelitian yang bersangkutan. Atas kesalahan menerjemahkan panduan yang ada, maka panduan ini akan mengemukakan format dari penulisan skripsi dalam dua model yaitu Model A dengan pendekatan studi lapangan dan model B dengan pendekatan studi kepustakaan, tanpa harus menarik batas yang tegas antara keduanya. Dengan pertimbangan tersebut, baik model A maupun model B tetap berpedoman pada unsur-unsur dasar dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi atau tesis. Unsur yang dimaksud adalah bagian pendahuluan yang memuat latar belakang dan konteks permasalahan, perumusan masalah, hipotesis, manfaat penulisan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan; bab-bab yang memuat pemaparan dan pembahasan tulisan; dan kesimpulan yang disertai dengan catatan-catatan rekomendasi atau saran.

Bagian-bagian dalam Penulisan Skripsi/ Tesis

Bagian Awal

- Halaman Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar skripsi tebal (hard cover). Halaman ini sering juga disebut sebagai halaman judul. Halaman ini dicetak dengan menggunakan kertas sampul berwarna ungu dengan susunan isi: judul (huruf kapital tebal ukuran 16), sub judul (bagian awal kata huruf kapital tebal ukuran 14), SKRIPSI (huruf kapital 14) diajukan kepada fakultas teologi (bagian awal kata huruf kapital tebal ukuran 14), logo UKI Toraja dengan garis tengah 3 cm, nama dan nomor stambuk mahasiswa (tanpa tulisan 'Nomor Stambuk') ukuran huruf 12, dan pada bagian bawah ditulis Prodi teologi dan Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja serta tahun (tamat/ujian) dengan huruf capital 14. Semua huruf yang digunakan menggunakan huruf Times New Roman atau Palatino Lino tipe dan diatur secara simetrik dengan komposisi yang serasi. Pada punggung sampul dibubuhkan logo (berdiri), nama (memanjang, dengan huruf biasa ukuran 12), judul (memanjang, dengan huruf kapital ukuran 14).

- Lembar berlogo

Lembar kertas kosong berlogo UKI Toraja merupakan kertas tipis doorslag berwarna ungu, sebagai pembatas antara sampul dan lembar judul. Lembar ini sebagai penanda pergantian antar bagian-bagian skripsi, termasuk pergantian bab. Lembar ini tidak mendapat nomor halaman.

- Halaman judul

Isi halaman judul sama persis dengan halaman sampul. Perbedaannya terletak pada kertas yang digunakan. Halaman ini menggunakan kertas HVS sebagaimana yang digunakan dalam penulisan.

- Pernyataan Originalitas

Lembar pernyataan orisinalitas merupakan pernyataan mahasiswa bahwa karya yang dihasilkan merupakan karyanya sendiri. Tujuan dari lembar pernyataan ini adalah untuk menghindari plagiasi. Jika, ternyata, kelak mahasiswa kedapatan melakukan plagiasi maka mahasiswa tersebut wajib menanggung akibatnya. Misalnya, dicabut atau ditarik gelar kesarjanaannya. Karena itu, setiap karya tulis perlu menyertakan hasil *check plagiarism*. Untuk skripsi, *check plagiarism* tidak boleh lebih dari 25 persen, sementara untuk tesis hasil *check plagiarism* tidak boleh lebih dari 20 persen.

- Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat hal-hal berikut: judul skripsi atau tesis, keterangan bahwa skripsi atau tesis sudah mendapat persetujuan (melalui tanda tangan) dari pembimbing I dan pembimbing II untuk dipertahankan dalam sidang (ujian skripsi).

- Halaman Pengesahan

Setelah proses ujian dilakukan, maka biasanya mahasiswa diminta untuk merevisi skripsi atau tesis berdasarkan masukan pada pelaksanaan ujian. Revisi dilakukan setelah mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Jika revisi sudah dilakukan, baik dosen pembimbing, maupun penguji menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dijilid. Karena itu, halaman pengesahan perlu memuat tanda tangan dosen pembimbing dan penguji serta tanggal ujian.

- Halaman Persembahan

Halaman ini merupakan halaman pernyataan pribadi penulis yang berisi ungkapan bijak untuk kehidupan, yang berkaitan dengan skripsi dan perjuangan studi penulis. Halaman ini dipersembahkan kepada pihak-pihak tertentu, biasanya ditujukan kepada keluarga: suami, isteri, anak, ayah atau ibu, (mungkin juga kekasih).

- Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan uraian singkat tentang penulisan dan ucapan terima kasih. Ungkapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah terlibat atau yang mendukung proses penyelesaian skripsi dan studi, misalnya: dosen pembimbing, dekan fakultas, kaprodi teologi, sahabat atau lembaga tertentu (tempat meneliti atau yang mendukung biaya studi). Penulisan kata pengantar tetap memakai kalimat yang baik dan santun.

- Daftar Isi

Bagian ini dimaksudkan sebagai peta penulisan. Karena itu, judul dan sub-sub judul perlu dimuat di dalam daftar isi berikut nomor halamannya.

- Daftar Istilah (*Glossarium*)

Karya ilmiah seperti skripsi, biasanya mengandung suatu muatan ilmiah, di dalamnya terdapat banyak kata-kata asing atau istilah teknis. Yang dimaksudkan dengan kata-kata asing adalah kata-kata yang tidak masuk dalam bahasa Indonesia baku. Kata-kata asing itu, misalnya bahasa daerah tertentu, atau bahasa negara-negara lain. Tujuan membuat daftar kata-kata asing adalah agar pembaca mudah memahami kata-kata asing yang ada dalam skripsi. Sedangkan yang dimaksud dengan istilah teknis adalah

istilah yang digunakan untuk menjelaskan hal-hal tertentu, misalnya: huruf Σ (sigma) dll.

- Daftar Singkatan

Daftar singkatan biasanya digunakan untuk kata-kata asing yang oleh masyarakat belum dikenal secara luas. Misalnya, DGD (Dewan Gereja-gereja se-Dunia), sedangkan singkatan PL dan PB masyarakat lebih memahami daripada DGD. Mengapa demikian, karena singkatan DGD hanya dikenal di kalangan tertentu saja, sedangkan singkatan PL dan PB lebih dikenal oleh masyarakat luas.

- Daftar Tabel dan Daftar Gambar

Jika sebuah skripsi memiliki daftar tabel atau gambar, maka nama tabel atau nama gambar, atautkah dalam bentuk nomor tabel dan nomor gambar dibuat secara terpisah di halaman yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi gambaran dan mempermudah pembaca untuk mencari, menelusuri informasi tabel atau gambar jika diperlukan.

- Abstrak

Abstrak adalah saripati dari seluruh isi tulisan. Abstrak membantu pembaca memahami isi tulisan dalam waktu yang singkat. Karena itu, abstrak perlu memuat unsur-unsur berikut: latar belakang tulisan (1 kalimat), masalah utama (1 kalimat), metode yang digunakan dan alasan memakai metode tersebut, hasil penelitian. Dengan desain seperti ini, abstrak tidak lebih dari 250 kata. Selain itu, penulisan abstrak perlu menampilkan kata-kata kunci yang diurut berdasarkan abjad.

Bagian Utama Skripsi/ Tesis

Bagian utama skripsi atau tesis merujuk kepada bab pendahuluan, bab-bab pemaparan dan penjelasan seluruh isi tulisan, dan bab kesimpulan.

Pendahuluan

- Latar Belakang dan Konteks Permasalahan

Bagian latar belakang memuat gambaran menyeluruh dari permasalahan yang akan diteliti. Harapannya, dari latar belakang sudah terasa bahwa topik yang dipersoalkan memang menarik dan layak diteliti. Karena itu, masalah sudah harus tergambar pada latar belakang walaupun belum spesifik.

- Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan, bukan pertanyaan. Rumusannya harus jelas dan spesifik. Maksudnya, perumusan masalah harus menggambarkan persoalan yang muncul dari berbagai faktor. Perumusan masalah dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian (*research questions*). Pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat menuntun penulisan bab-bab skripsi atau tesis.

- Pembatasan Masalah

Batasan masalah berguna untuk menentukan faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian, dan faktor mana yang tidak termasuk. Batasan masalah harus fokus kepada topik yang dipilih dalam uraian latar belakang dan kesesuaian dengan rumusan masalah. Batasan masalah dalam penelitian bisa tidak lagi ada jika rumusan masalah sudah jelas, lugas dan tegas.

- Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian. Sebagai jawaban sementara, hipotesis berfungsi sebagai penuntun penelitian dan penulisan hasil penelitian. Pertanyaan-pertanyaan penelitian difokuskan untuk pembuktian hipotesis. Karena itu hipotesis perlu dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan dengan menghindari penggunaan kata-kata yang normatif, seperti “kiranya,” “diharapkan,” “harus,” “sedapatnya,” “sebaiknya,” dst.

- Manfaat dan Tujuan Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan apa yang hendak dicapai atau sumbangan apa yang dapat diberikan oleh penulisan skripsi tersebut. Tujuan harus mampu menjawab rumusan masalah yang ditetapkan. Tujuan penelitian merupakan kalimat pernyataan. Tujuan bisa dua, yaitu: Tujuan umum yang memuat pernyataan tentang apa yang diharapkan terjadi di masa depan dan tujuan khusus yang memuat pernyataan tentang apa yang akan terjadi pada akhir penelitian.

- Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian di proposal skripsi berupa format dan langkah-langkah metodologis yang akan digunakan dalam penelitian. Sifatnya berupa panduan untuk penelitian. Berbeda dengan skripsi, maka bagian ini masih lebih pada rencana penelitian dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Jadi metodologi ini akan memandu peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya waktu dan lokasi penelitian, fokus masalah, sumber data dari mana, bagaimana menganalisis data. Berdasarkan usulan metodologi proposal penelitian inilah peneliti melakukan penelitian.

Metode penelitian ada tiga, yaitu: Pertama, metode kualitatif, merupakan cara berpikir induksi, proses berpikir melalui penarikan kesimpulan khusus ke kesimpulan atau penjelasan umum. Mendekati makna dan ketajaman analisis-logis deskripsi dan eksplanasi serta dengan cara menjauhi statistik “sejauh-jauhnya”. Penelitian di ilmu teologi, sosial dan humaniora semula hanya menggunakan metodologi kualitatif, tetapi kemudian mengalami perkembangan karena bisa pula menggunakan metodologi kuantitatif, bahkan metodologi berpadu kualitatif dan kuantitatif. Kedua, metode kuantitatif, merupakan cara berpikir deduksi, berpikir mulai dari gejala yang lebih umum ke gejala yang lebih khusus. Proses berpikir deduksi juga dikenal dengan sebutan silogisme, yaitu suatu argumentasi yang terdiri dari 3 proposisi. (i) premis mayor merupakan pernyataan yang sifatnya umum. (ii) premis minor yaitu pernyataan yang bersifat khusus. (iii) premis konklusi merupakan rangkuman dari premis mayor dan minor. Mendekati makna dengan ketajaman analisis-logis berdasarkan statistik, variabel sampai kepada yang paling rumit analisis faktor. Karena itu, corat-corek angka bukan lagi monopoli matematika dan ilmu alamiah (ilmu pasti) tetapi juga dalam ilmu teologi, sosial dan humaniora. Misalnya: berapa persen anak pendeta yang mengikuti jejak pekerjaan orang tuanya menjadi pendeta, faktor apa yang dominan mempengaruhi anak pendeta menjadi Kristen, berapa persen pengaruh tingkat pemahaman iman terhadap kesadaran memberikan persembahan dll. Kemajuan teknologi komputer sangat membantu menghasilkan perangkat lunak untuk analisis statistik. Ketiga, metode berpadu. Metode ini memadukan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Gagasan ini pertama kali dikemukakan oleh Julia Brannen pada tahun 1996 dalam bukunya berjudul: “Mixing Methods: Qualitative and Quantitative

Research". Di buku itulah, Brannen menguraikan penggunaan secara komplementatif dan benar secara metodologi kedua metode tersebut. Misalnya: alasan anak petani bekerja dibidang lain dan mengapa mereka tidak mengikuti bapaknya sebagai petani. Hal ini bisa dikaji dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan, berapa persen anak petani yang bekerja di bidang lain dan presentasi faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut bisa diteliti dengan menggunakan metode kuantitatif. Alasan anak pendeta bekerja di bidang lain dan mengapa mereka tidak mengikuti jejak bapaknya menjadi pendeta, bisa diteliti dengan metode kualitatif. Sedangkan berapa persen anak pendeta bekerja di bidang lain dan presentasi faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut, bisa diteliti dengan metode kuantitatif.

Dalam rangka menjawab rumusan masalah dan menjawab tujuan penelitian, maka ketiga metode penelitian tersebut bisa menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dan atau penelitian pustaka (*library research*), dengan ketentuan tetap mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

- Signifikansi Penelitian

Signifikansi (kegunaan) penelitian dibagi atas dua bagian: Pertama, Signifikansi teoritis. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep atau teori pada umumnya, khususnya secara akademis bisa menambah referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Teologi UKI Toraja. Kedua, signifikansi praktis. hasil penelitian hendaknya disebutkan secara tersurat berguna bagi siapa.

- Sistematika Penulisan/ Kerangka Berpikir

Bagian ini merupakan kerangka atau alur berpikir yang dapat membantu penulis menguraikan gagasan-gagasannya. Gagasan tersebut tertuang dalam bab dan sub-bab. Di sini penulis perlu memberi penjelasan mengenai hubungan bab yang satu dengan bab yang lain.

- Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka dasar bagi seluruh upaya penelitian. Kerangka teori berisi uraian teori-teori yang digunakan, penjelasan variable yang telah ditentukan dalam topik/judul. Kerangka teori berfungsi untuk menjelaskan teori, kata kunci, variable dan memberi informasi tentang metode serta teori-teori yang digunakan. Langkah-langkah Menyusun kerangka teori:

- (1) Tentukan variable dari topik/judul skripsi.
- (2) Cari referensi terkait variable-variabel tersebut.
- (3) Uraikan teori-teori yang digunakan.
- (4) Kajilah teori dan variable tersebut serta hasil penelitian sebelumnya.
- (5) Kemukakan kontribusi penulis terhadap topik tersebut.
- (6) Buat kerangka berpikirnya.

- Bab-bab Pemaparan dan Pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan hasil. Bab-bab pemaparan dan pembahasan sudah memuat penjelasan teoritik terkait dengan masalah yang diteliti. Pendekatan ini mengandaikan bahwa semua bab merupakan pemaparan dan hasil penelitian baik yang dilakukan secara kualitatif, kuantitatif, maupun terpadu. Jumlah bab merupakan hasil kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.

- Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan bukan rangkuman. Kesimpulan merupakan penegasan mengenai hipotesis yang diajukan pada awal tulisan. Sementara itu, saran ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang mendapat manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Bagian Akhir Skripsi/ Tesis

- Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus memenuhi persyaratan berikut: (1) Batas minimal literatur adalah 30 untuk skripsi dan 40 untuk tesis. (2) batas minimal literatur berbahasa asing adalah 30 persen untuk skripsi dan 50 persen untuk tesis. (5) Literatur yang dimaksud adalah buku dan artikel ilmiah.

- Lampiran-lampiran

Lampiran adalah hal-hal yang dianggap penting sebagai kelengkapan atas apa yang tersaji dalam bagian utama karya tulis.

Dua Model Penulisan Skripsi/ Tesis

Penulisan skripsi dan tesis dalam panduan ini akan mengemukakan dua alternatif. Mengapa digagas dua alternatif, karena terdapat kesalahan dalam menerjemahkan format sebelumnya. Bab III didesain sebagai bab yang memuat metodologi penelitian, namun ada kesalahan persepsi bahwa bagian tersebut berisi uraian metodologi dan unsur dalam sebuah penelitian lapangan. Sifatnya menjelaskan seluruh unsur-unsur yang ditetapkan sebagai langkah-langkah penelitian lapangan. Misalnya di bagian teknik pengumpulan data yang terdiri dari

beberapa bagian, maka pada umumnya skripsi mahasiswa Teologi UKI Toraja menjelaskan apa itu teknik pengumpulan data dan unsur-unsur di dalamnya sesuai pendapat para ahli tanpa ada hubungannya dengan penelitian yang bersangkutan. Atas kesalahan menerjemahkan panduan yang ada, maka panduan ini akan mengemukakan format dari penulisan skripsi dalam dua model yaitu Model A dengan pendekatan studi lapangan dan model B dengan pendekatan studi kepustakaan, tanpa harus menarik batas yang tegas antara keduanya.

Model A atau model penelitian lapangan ini berisi laporan hasil penelitian sesuai proposal yang diajukan. Di dalam proposal yang terdiri dari Bab I – III sudah tergambar di situ metodologi penelitian dan Langkah-langkahnya. Pada saat pengajuan proposal, pengusul mengajukan metodologi yang ingin digunakan, apakah menggunakan penelitian lapangan atau kepustakaan, sehingga ketikamemilih untuk melakukan penelitian lapangan, maka di ajuan itulah di Bab III dikemukakan metodologi penelitian lapangan yang digunakan. Agar menjadi jelas keterhubungannya maka akan dikemukakan juga format proposal skripsi, lalu format skripsi model A.

Model B mengandaikan bahwa bab-bab penulisan adalah bab-bab pemaparan dan pembahasan hasil. Data (lapangan atau pustaka) sudah diolah sejak awal. Kebaruan (*novelty*) tulisan dimunculkan pada bab terakhir (sebelum kesimpulan) dalam bentuk uraian komprehensif dan konstruktif berdasarkan hipotesis yang diajukan pada awal tulisan. Model ini dapat juga dipakai untuk penelitian lapangan.

Format Proposal Model A

Bagian Depan Proposal Skripsi

- Halaman Sampul

- Halaman persetujuan pembimbing
- Daftar Isi
- Abstrak

Bagian Utama Proposal

Bab 1: Pendahuluan

- latar belakang masalah
- rumusan masalah
- Batasan masalah
- Tujuan penulisan
- Metode penelitian
- Hipotesis (*optional*)
- Signifikansi penelitian
- Kerangka Berpikir

Bab 2: Kerangka Teori

Bab 3: Metodologi Penelitian

Bagian Akhir Proposal

- DAFTAR ISTILAH
- DAFTAR LAMPIRAN
- DAFTAR PUSTAKA

Format Skripsi/ Tesis Model A

Bagian Awal Skripsi/ Tesis

- Halaman Sampul
- Lembar berlogo
- Halaman judul
- Pernyataan Originalitas
- Halaman Pengesahan
- Halaman Persembahan

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Istilah/ *Glossarium* (Opsional)
- Daftar Singkatan (Opsional)
- Daftar Tabel Dan Daftar Gambar (Opsional)
- Abstrak

Bagian Inti Skripsi/ Tesis

Bab I Pendahuluan

- Latar Belakang Masalah
- Rumusan Masalah
- Batasan masalah (opsional)
- Tujuan Penelitian
- Metodologi Penelitian
- Signifikansi Penelitian
- Hipotesis (opsional)
- Kerangka Berpikir

Bab II Landasan Teori (kajian pustaka)

Bab III Pemaparan Hasil Penelitian

Bab IV Analisis

Bab V Penutup

- Kesimpulan
- Saran

Bagian Akhir Skripsi/ Tesis

- Daftar Pustaka
- Daftar Lampiran, antara lain (opsional):
 - a. Surat izin meneliti
 - b. Surat keterangan meneliti
 - c. Daftar informan (responden).

- d. Daftar *questionnaire*
- e. Data mentah (*spreadsheet*)
- f. Rumus statistik
- g. Hasil perhitungan statistik,
- Curriculum Vitae

Format Proposal Model B

Bagian Depan Proposal Skripsi

- Halaman Sampul
- Halaman persetujuan pembimbing
- Daftar Isi
- Abstrak

Bagian Utama Proposal

Pendahuluan

- latar belakang masalah
- rumusan masalah
- Batasan masalah (opsional)
- Tujuan penulisan
- Metode penelitian
- Hipotesis
- Signifikansi penelitian
- Sistematika Penulisan

Bagian Akhir Proposal

- DAFTAR ISTILAH
- DAFTAR LAMPIRAN
- DAFTAR PUSTAKA

Format Skripsi/ Tesis Model B

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Lembar berlogo
- Halaman judul
- Pernyataan Originalitas
- Halaman Pengesahan
- Halaman Persembahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Istilah/ *Glossarium* (Opsional)
- Daftar Singkatan (Opsional)
- Daftar Tabel Dan Daftar Gambar (Opsional)
- Abstrak

Bagian Inti Skripsi/ Tesis

Bab I Pendahuluan

- Latar Belakang Masalah
- Rumusan Masalah
- Batasan masalah (opsional)
- Tujuan Penelitian
- Metodologi Penelitian
- Signifikansi Penelitian
- Hipotesis
- Sistematika Penulisan

Bab-bab Pemaparan Hasil dan Pembahasan

Penutup

- Kesimpulan
- Saran

Bagian Akhir Skripsi/ Tesis

- Daftar Pustaka

- Daftar Lampiran, antara lain (opsional):
- Curriculum Vitae

Penulisan Makalah/Artikel dan Laporan Buku

Penulisan Makalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan, makalah adalah laporan hasil penugasan mahasiswa atas topik-topik tertentu yang dikaji secara deskriptif-analitis. Kualitas sebuah makalah terletak pada kemampuan penulisnya melakukan proses deskriptif-analitis. Karena itu, sebuah makalah akan dinilai berdasarkan hal-hal berikut, yaitu: teknik penulisan yang diukur dari penggunaan bahasa yang baik, kualitas isi tulisan yang tergambar dari kemampuan mendialogkan berbagai teori dan variabel terkait, dan referensi yang digunakan.

Penulisan Artikel

Perbedaan paling mendasar antara makalah dan artikel terletak pada *novelty* (kebaruan). Sebuah artikel wajib memperlihatkan kebaruan. Karena itu, artikel tidak hanya deskriptif-analitis, tetapi juga argumentatif. Artikel yang baik tidak cukup dengan menampilkan kemampuan penulis memakai teori-teori yang terkait. Lebih dari itu, suara penulis yang menyorotkan dimensi lain dari teori-teori yang dirujuk perlu menonjol. Dengan kesadaran seperti ini, maka sebuah artikel akan dinilai berdasarkan hal-hal berikut: abstraksi tulisan, : teknik penulisan yang diukur dari penggunaan bahasa yang baik, *tesis statement*-nya jelas, kualitas isi tulisan yang tergambar dari kemampuan mendialogkan berbagai teori dan variabel terkait, dan referensi yang digunakan.

Penulisan Laporan Buku

Laporan buku mencakup laporan atas seluruh isi buku. Karena itu, penulis laporan wajib membaca seluruh isi buku. Perlu diperhatikan bahwa laporan buku bukan rangkuman isi buku. Laporan buku yang baik diukur dari hal-hal berikut: deskripsi fisik buku (Judul, penulis, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman), gagasan utama (dirumuskan dalam satu kalimat), rangkuman isi buku (dikaitkan dengan gagasan utama), evaluasi atas buku (evaluasi dilakukan dengan memakai referensi).

Tata Cara Pengutipan

Pengertian dan Pentingnya Pengutipan

Penelitian yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah memuat gagasan original peneliti. Namun, gagasan tersebut perlu ditopang oleh gagasan lain dari penelitian terkait. Dalam hal ini, sebuah penelitian perlu merujuk sumber lain. Karena itu, diperlukan sebuah sistem pengutipan untuk menuliskan ulang baik secara langsung maupun tidak langsung gagasan lain yang bersumber dari tulisan atau karya orang lain yang terkait dengan penelitian yang kita lakukan.

Sistem turabian yang digunakan sebagai acuan utama panduan ini, merujuk empat alasan pentingnya melakukan pengutipan. Pertama, penghargaan terbesar bagi seorang peneliti adalah pengakuan publik atas penelitian yang dilakukannya. Mengutip karya orang lain adalah cara kita memberi pengakuan atas penelitian yang dilakukannya. Kedua, kutipan menjadi cara seorang peneliti meyakinkan pembacanya tentang keakuratan data dan fakta atas penelitian yang kita lakukan. Sebuah kutipan akan memberi ruang bagi pembaca untuk memeriksa sumber yang menjadi rujukan, jika mereka mau. Harapannya, pembaca akan semakin percaya kepada penelitian kita. Ketiga, menolong pembaca untuk memahami keunikan atau spesifikasi penelitian yang kita lakukan jika dibandingkan dengan penelitian terkait. Keempat, citasi membantu pembaca mencari kebaruan atas topik terkait. Hal ini mengandaikan bahwa sebuah penelitian selalu menyisakan *blindspot* (titik buta) yang memberi ruang bagi peneliti lain untuk melakukan riset lanjutan.

Hal berikut yang perlu perhatian terkait pengutipan adalah bagian tulisan yang wajib mendapat citasi. Kesalahan paling mendasar yang

kerap dijumpai pada tulisan peneliti pemula adalah parafrase atas sumber lain, tidak mendapat sitasi. Secara ringkas, setidaknya ada empat situasi dalam penulisan yang perlu disertai dengan sitasi. Pertama, sitasi ditampilkan apabila kita mengutip kata-kata yang sama persis dari sumber lain. Kedua, parafrase atas gagasan yang diperoleh dari sumber lain. Ketiga, gagasan, data, atau metode yang dirujuk dari sumber lain. Keempat, sumber lain yang tidak dirujuk secara langsung dalam tulisan tetapi dianggap relevan untuk memberi wawasan yang lebih luas kepada pembaca.

Model Pengutipan

Model pengutipan pada panduan ini sepenuhnya mengacu kepada *Turabian edisi ke-9*. Sistem tersebut menawarkan dua model, yaitu model *bibliografi* dan model *author date*. Untuk alasan keseragaman pengutipan, buku panduan ini merekomendasikan model bibliografi sebagai acuan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengutipan dengan menggunakan model bibliografi, yaitu: catatan kaki (CK), pengulangan pengutipan referensi yang sama pada catatan kaki (P), daftar pustaka (DP), catatan perut (CP), dan Daftar Acuan (DA).

Pengutipan dengan Model Bibliografi

Buku dengan Penulis Tunggal

CK	Theodorus Kobong, <i>Injil Dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 10.
P	Kobong, 20. (Jika tidak diantarai oleh sumber lain) Kobong, <i>Injil Dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi</i> , 40. (Jika diantarai oleh sumber lain)
DP	Kobong, Theodorus. <i>Injil Dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

CP	Kobong 2008, 10
DA	Kobong, Theodorus. 2008. <i>Injil Dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Buku dengan Beberapa Penulis

CK	Walter Brueggemann and William H. Bellinger Jr, <i>Psalms</i> (New York: Cambridge University Press, 2014), 13.
P	Brueggemann and Bellinger Jr, 13. (Jika tidak diantarai oleh sumber lain) Brueggemann and Bellinger Jr, <i>Psalms</i> , 30. (Jika diantarai oleh sumber lain)
DP	Brueggemann, Walter, and William H. Bellinger Jr. <i>Psalms</i> . New York: Cambridge University Press, 2014.
CP	(Brueggemann and Bellinger Jr 2014, 13)
DA	Brueggemann, Walter, and William H. Bellinger Jr. 2014. <i>Psalms</i> . New York: Cambridge University Press.

Bab dalam buku (book chapter)

CK	Stepanus Bungaran, "Eskatologi Calvin: Jejak dan Relevansinya bagi Pengembangan Teologi Gereja Toraja," in <i>Merupa Calvinisme Gereja Toraja</i> , ed. Alpius Pasulu' and C.S. Rappan Paledung (Rantepao: UKI Press, 2022), 295.
P	Bungaran, 296. (Jika tidak diantarai oleh sumber lain) Bungaran, "Eskatologi Calvin: Jejak Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Teologi Gereja Toraja," 298. (Jika diantarai oleh sumber lain)
DP	Bungaran, Stepanus. "Eskatologi Calvin: Jejak dan Relevansinya bagi Pengembangan Teologi Gereja Toraja." In <i>Merupa Calvinisme Gereja Toraja</i> , edited by Alpius Pasulu' and C.S. Rappan Paledung, 292–314. Rantepao: UKI

	Press, 2022.
CP	(Bungaran 2022, 295)
DA	Bungaran, Stepanus. 2022. "Eskatologi Calvin: Jejak dan Relevansinya bagi Pengembangan Teologi Gereja Toraja." In <i>Merupa Calvinisme Gereja Toraja</i> , edited by Alpius Pasulu' and C.S. Rappan Paledung, 292–314. Rantepao: UKI Press.

Buku yang telah Mengalami Pengeditan Secara Menyeluruh

CK	Jan S. Aritonang, ed., <i>Teologi-Teologi Kontemporer</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia, UPI STFT Jakarta, 2018), 30.
P	Aritonang, 36. (Jika tidak diantarai oleh sumber lain) Aritonang, <i>Teologi-Teologi Kontemporer</i> , 60. (Jika diantarai oleh sumber lain)
DP	Aritonang, Jan S., ed. <i>Teologi-Teologi Kontemporer</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia, UPI STFT Jakarta, 2018..
CP	(Aritonang 2018, 30)
DA	Aritonang, Jan S., ed. 2018. <i>Teologi-Teologi Kontemporer</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia, UPI STFT Jakarta.

Buku Terjemahan

CK	Terance W. Bigalke, <i>Sejarah Sosial Tana Toraja</i> , trans. M. Yuanda Zara (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), 60.
P	Bigalke, 61. Bigalke, <i>Sejarah Sosial Tana Toraja</i> , 70.
DP	Bigalke, Terance W. <i>Sejarah Sosial Tana Toraja</i> . Translated by M. Yuanda Zara. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
CP	(Bigalke 2016, 80)
DA	Bigalke, Terance W. 2016. <i>Sejarah Sosial Tana Toraja</i> . Translated by M. Yuanda Zara. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

--	--

Buku Elektronik (E-book)

Untuk buku yang tersedia secara online, pengutipan perlu menyertakan URL atau nama *database*. Untuk jenis *e-book* lainnya, sebutkan formatnya (mis. *kindle*). Jika tidak tersedia nomor halaman tetap, sebutkan judul bagian atau bab atau nomor lain dalam catatan atau jika mungkin, cari versi dengan nomor halaman tetap.

CK	Fyodor Dostoevsky, <i>Crime and Punishment</i> , trans. Constance Garnett, ed. William Allan Neilson (New York: P. F. Collier & Son, 1917), 444, https://archive.org/details/crimepunishment00dostuoft .
	Jane Austen, <i>Pride and Prejudice</i> (New York: Penguin Classics, 2007), chap. 3, Kindle.
P	Dostoevsky, <i>Crime and Punishment</i> , 504–5.
	Austen, <i>Pride and Prejudice</i> , chap. 14.
DP	Dostoevsky, Fyodor. <i>Crime and Punishment</i> . Translated by Constance Garnett, edited by William Allan Neilson. New York: P. F. Collier & Son, 1917. https://archive.org/details/crimepunishment00dostuoft .
	Austen, Jane. <i>Pride and Prejudice</i> . New York: Penguin Classics, 2007. Kindle.
CP	(Dostoevsky 1917, 444)
DA	Dostoevsky, Fyodor. 1917. <i>Crime and Punishment</i> . Translated by Constance Garnett, edited by William Allan Neilson. New York: P. F. Collier & Son. https://archive.org/details/crimepunishment00dostuoft .

Skripsi, Tesis, Disertasi

CK	Christian Tanduk Langi, "Hermeneutik Suru': Membaca Kejadian 1:26-27 Dari Perspektif Manusia Toraja Sebagai Tonaria Tangkean Suru'" (Dissertation, Jakarta, STFT Jakarta, 2019), 20.
----	--

P	Tanduk Langi, 20. Tanduk Langi, "Hermeneutik Suru': Membaca Kejadian 1:26-27 Dari Perspektif Manusia Toraja Sebagai Tonaria Tangkean Suru'," 35.
DP	Tanduk Langi, Christian. "Hermeneutik Suru': Membaca Kejadian 1:26-27 Dari Perspektif Manusia Toraja Sebagai Tonaria Tangkean Suru'." Dissertasi, STFT Jakarta, 2019.
CP	(Tanduk Langi 2019, 30)
DA	Tanduk Langi, Christian. 2019. "Hermeneutik Suru': Membaca Kejadian 1:26-27 Dari Perspektif Manusia Toraja Sebagai Tonaria Tangkean Suru'." Dissertasi, Jakarta: STFT Jakarta.

Jurnal/ Artikel

CK	Roger Haight, "Spirituality, Evolution, Creator God," <i>Theological Studies</i> 79, no. 2 (June 2018): 258, https://doi.org/10.1177/0040563918766717 .
P	Haight, 259.
	Haight, "Spirituality, Evolution, Creator God," 260.
DP	Haight, Roger. "Spirituality, Evolution, Creator God." <i>Theological Studies</i> 79, no. 2 (June 2018): 251–73. https://doi.org/10.1177/0040563918766717 .
CP	(Haight 2018, 260)
DA	Haight, Roger. 2018. "Spirituality, Evolution, Creator God." <i>Theological Studies</i> 79, no. 2 (June): 251–73. https://doi.org/10.1177/0040563918766717 .

Surat Kabar

CK	Farhad Manjoo, "Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera," <i>New York Times</i> , March 8, 2017, https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html .
P	Manjoo, "Snap."

DP	Manjoo, Farhad. "Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera." <i>New York Times</i> , March 8, 2017. https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html .
CP	(Manjoo 2018)
DA	Manjoo, Farhad. March 8, 2017. "Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera." <i>New York Times</i> . https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html .

Laporan Buku

CK	Fernanda Eberstadt, "Gone Guy: A Writer Leaves His Wife, Then Disappears in Greece," review of <i>A Separation</i> , by Katie Kitamura, <i>New York Times</i> , February 15, 2017, https://www.nytimes.com/2017/02/15/books/review/separation-katie-kitamura.html .
P	Eberstadt, "Gone Guy."
DP	Eberstadt, Fernanda. "Gone Guy: A Writer Leaves His Wife, Then Disappears in Greece." Review of <i>A Separation</i> , by Katie Kitamura. <i>New York Times</i> , February 15, 2017. https://www.nytimes.com/2017/02/15/books/review/separation-katie-kitamura.html

Konten pada Website

CK	. "History," Columbia University, accessed May 15, 2017, http://www.columbia.edu/content/history.html .
P	Columbia University, "History."
DP	Columbia University. "History." Accessed May 15, 2017. http://www.columbia.edu/content/history.html .

Wawancara

Data wawancara sebaiknya menyertakan nama orang yang diwawancarai. Jika, dengan pertimbangan tertentu, kita tidak dapat mengungkapkan nama orang yang diwawancarai, buatlah sitasi yang menggambarkan konteks pengambilan data. Lalu, jelaskan hal tersebut dalam catatan atau kata pengantar.

CK	. Wawancara dengan Pendeta Gereja Toraja, 31 Maret 2023 (nama narasumber dirahasiakan)
	Yulianus Tandisau', wawancara oleh penulis, 31 Maret 2023

Hal-hal Teknis Terkait Penulisan

Pengaturan Awal

Kertas

- Kertas yang digunakan untuk penulisan skripsi, tesis, makalah, dan laporan buku adalah kertas berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan bahan HVS 80 gr.
- Skripsi dan tesis yang telah layak jilid wajib menggunakan sampul dari kertas buffalo atau yang sejenis dan diperkuat dengan karton yang telah dilapisi dengan plastik. Tulisan pada sampul sama dengan tulisan yang tertera pada halaman judul.

Align Text

Naskah ditulis dari kiri ke kanan (rata kiri). Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya ruang kosong dalam tulisan.

Kesalahan Pengetikan dan Tata bahasa

Naskah wajib menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kesalahan pengetikan dan kesalahan tata bahasa sebaiknya diminimalkan. Batas toleransi untuk kesalahan yang dimaksud adalah 15

buah per bab. Jika lebih dari itu, maka dosen berhak mengembalikan karya tulis Anda. Apabila kesalahan masih melebihi batas toleransi setelah perbaikan, maka baik dosen pembimbing maupun dosen penguji berhak melakukan pengurangan nilai.

Margin dan Penomoran Halaman

Margin

Margin adalah jarak antara tepi kertas dan batas pengetikan di setiap sisinya. Pengaturan margin adalah sebagai berikut:

- Margin atas : 3 cm
- Margin Bawah : 3 cm
- Margin Kiri : 4 cm
- Margin kanan : 3 cm

Penomoran Halaman dan Catatan Kaki

- Bagian awal naskah sampai dengan halaman terakhir sebelum pendahuluan menggunakan nomor halaman dengan angka romawi (i, ii, iii, iv, dst.)
- Nomor halaman diletakkan pada bagian bawah dan di tengah.
- Nomor halaman tidak boleh tercantum pada halaman judul, sekalipun tetap diperhitungkan sebagai halaman i.
- Bagian pendahuluan sampai halaman terakhir menggunakan nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst.)
- Nomor halaman diletakkan di tengah
- Panulisan catatan kaki mulai dari nomor 1 dan berulang pada bab yang baru.

Jenis dan ukuran huruf

- Naskah menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran 12pt atau Palatino Linotype dengan ukuran 11pt.
- Catatan kaki, judul tabel, grafik atau gambar yang menggunakan huruf Times New Roman ditulis dengan ukuran 10pt, sementara huruf Palatino Linotype ditulis dengan ukuran 9pt.
- Kutipan blok yang menggunakan huruf Times New Roman ditulis dengan ukuran 11pt, sementara huruf Palatino Linotype ditulis dengan ukuran 10pt.

Aturan Penggunaan Spasi dan Paragraf

Spasi

- Skripsi dan tesis menggunakan spasi ganda
- Makalah menggunakan spasi 1,5
- Laporan Buku menggunakan spasi 1.
- Daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Singkatan, Catatan Kaki, Kutipan Blok, dan daftar Pustaka menggunakan spasi 1 namun diantara dengan sebuah baris kosong (*enter satu kali*)

Paragraf

- Paragraf baru dimulai 0,5 inci dari batas tepi kiri
- Alinea berupa kutipan blok diindentasi dengan jarak 0,3 inci dari batas tepi kiri, tanpa inden pada tepi kanan

- Jarak antara kutipan blok dengan teks utama (sebelum dan setelahnya) adalah 2 spasi

Penulisan Bab dan Sub-Bab

Penulisan Bab

- Penulisan Bab-bab dilakukan dengan cara berikut: Bab Satu, Bab 2, Bab 3, dst.
- Judul Bab ditulis di bawah bab dengan jarak 1 spasi
- Penulisan bab dan sub bab memakai format *headline* dan diletakkan di tengah tanpa penebalan.
- Ukuran huruf untuk penulisan bab dan sub bab sama dengan teks utama
- Jarak antara akhir sub bab dengan sub bab yang baru adalah dua baris kosong (*enter 2 kali*)

Penulisan Sub-Bab

Penulisan bagian-bagian dalam bab (sub-bab) menggunakan dua model. Pilihlah salah satunya. Model pertama tanpa penomoran dan model kedua menggunakan penomoran. Untuk alasan keseragaman dan kesederhanaan, panduan ini menyarankan memakai model pertama. Hal-hal yang perlu diperhatikan sekaitan dengan penulisan sub-bab yaitu:

- Bagian level pertama ditulis dengan format *headline*, ditempatkan di tengah dengan penebalan.

- Bagian Level kedua ditulis dengan format *headline*, ditempatkan di tengah tanpa penebalan
- Bagian level tiga ditulis dengan format *headline*, ditempatkan di sisi kiri dengan penebalan
- Bagian level empat ditulis dengan format *headline*, ditempatkan di sisi kiri tanpa penebalan.

TENTANG PLAGIARISME

Pengertian

Plagiarsime merupakan tindakan pengambilan ide, gagasan atau pendapat orang lain, saeolah-olah itu karyanya tanpa meminta izin atau mencantumkan pengarangnya atau pembuatnya sebagai pemilik hak cipta. Selengkapnya lihat kutiban di bawah ini:

“Produk intelektual yang berisikan ide, data, dan tulisan merupakan bentuk hasil karya yang sering menjadi bahan plagiarisme (Cooper, 2016a). Plagiarisme sederhananya adalah melakukan copy dan paste dari produk intelektual orang lain yang disalahgunakan tanpa menyebutkan nama penulis, penemu, dan penggagas orisinal.”

Kutipan tersebut di atas memerlihatkan dengan sangat tegas bahwa palgiarisme adalah kejahatan akademik.

Orang yang melakukan plagiarisme disebut plagiat. Bagi seorang yang melakukan plagiat, dapat dihukum karena plagiarisme adalah tindakan pidana. Karena itu, semua naskah akademik peru diperiksa (*Ceck plagiarism*) untuk melihat apakah karya tersebut merupakan karya tulis asli atau merupakan *copy paste*, karya orang lain.

Peraturan tentang Plagiarisme

UU No 20 Tahun 2003 pasal 25:2 menegaskan, jika seorang yang melakukan pagiat adalah lulusan Perguruan Tinggi, di mana karya ilmiah tersebut digunakan untuk memperoleh gelar akademik, maka maka gelarnya dapat dicabut. Selain pencabutan gelar akademik, pelaku

plagiarisme juga dapat dihukum penjara maksimal 2 tahun dan denda 200 juta, demikian bunyi pasal 70.

Tipe-tipe Plagiarisme

Terdapat beberapa tipe-tipe plagiarisme berdasarkan **motivasi**, cara melakukan dan sealf plagiarisme. Tipe plagiarsime dari cara melakukan yaitu *intensional* adalah tindakan plagiat yang disengaja, *nonintensional* yang dilakukan tanpa sengaja. Pelaku pernah mendengar atau membaca ide, gagasan seseorang, tetapi lupa mencantumkan nama penggagas ide tersebut. Sementara *inadvertent* merupakan tindakan kelalaian penulis.

Tugas Akhir (Proyek) atau Karya Tama.

Fakultas Teologi UKI Toraja telah melakukan perubahan atau revisi Kurikulum yang memiliki spirit untuk menjembatani kebutuhan konteks Gereja Toraja sebagai basis utama *output* lulusan. Di sisi lain, kurikulum tersebut juga berupaya menuangkan semangat “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” (MBKM), sebagai bagian dari implementasi kebijakan pemerintah di bidang pendidikan Perguruan Tinggi. Ada banyak hal yang berubah secara prinsip dalam kurikulum yang baru. Salah satu hal yang mengalami perubahan mendasar adalah tugas akhir mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi. Dalam kurikulum sebelumnya, tugas akhir mahasiswa adalah skripsi. Dalam kurikulum yang baru, Tugas Akhir tersebut dapat dieksplor dalam bentuk yang lain, yang disesuaikan dengan minat dan kompetensi mahasiswa. Bentuk tugas akhir tersebut disebut dengan nama “proyek”. Proyek dapat berupa artikel, panduan pembelajaran, karya di lapangan (lingkungan), dan kegiatan lain yang berdampak pada kehidupan bermasyarakat, berjemaat, dan lingkungan.

Tugas Akhir dalam bentuk Skripsi sudah memiliki panduan penulisan. Dalam rangka membantu mahasiswa untuk mensistematisasi Tugas Akhir yang memilih mengerjakan proyek, maka disusunlah panduan ini yang dapat membantu mahasiswa dalam pengerjaan proyek. Prinsip dari panduan ini adalah mahasiswa diminta untuk melakukan suatu proyek pelayanan di gereja atau masyarakat, yang kemudian dilaporkan secara tertulis. Contohnya, program pembinaan jemaat, kegiatan sosial, lingkungan atau pendekatan pelayanan lainnya. Berbagai desain proyek tersebut dapat dihasilkan dalam bentuk penyusunan modul/ bahan ajar dan hasil (produk) seperti karya seni, dan atau kreativitas dalam berliturgi.

Fakultas Teologi UKI Toraja.

Sistematika Tugas Akhir (Proyek)

1. Halaman Judul

- Nama institusi.
- Judul karya Tama.
- Nama penulis dan nomor mahasiswa.
- Program studi dan tahun.

2. Halaman Pengesahan

- Tanda tangan pembimbing, penguji, dan pihak institusi yang berwenang.

3. Kata Pengantar

- Ucapan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian karya.

4. Abstrak

- Ringkasan singkat mengenai latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan (150–250 kata).

5. Daftar Isi

- Membantu pembaca menemukan bagian tertentu dalam dokumen.

6. Bab I: Pendahuluan

1. Latar Belakang

- Mengapa tema atau topik ini penting diangkat?
- Relevansinya dengan kebutuhan gereja atau masyarakat.

2. Rumusan Masalah

- Merumuskan masalah dalam kalimat pernyataan, dan mendesain pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu menyelesaikan masalah.

3. Tujuan Penulisan

- Apa yang ingin dicapai melalui Karya Tama ini?

4. Manfaat Karya

- Bagi gereja, masyarakat, atau bidang teologi.

5. Sistematika Penulisan

- Gambaran umum isi tiap bab.

7. Bab II: Kajian Teori atau Landasan Teologis

Landasan Teologis/ Biblis

- Dasar/ konsep teologi yang digunakan dalam rangka proyek yang akan dikerjakan. Penulis menguraikan teologi yang akan menjadi gagasan utama proyek (menggunakan referensi).

8. Bab III: Metodologi Pelaksanaan

1. Deskripsi Program atau Proyek

- Penjelasan tentang program Karya Tama.

2. Target atau Sasaran

- Siapa yang menjadi target karya ini?

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

- Uraian tahapan kegiatan yang dilakukan.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Informasi teknis tentang pelaksanaan.

5. Metode Evaluasi

- Bagaimana hasil karya ini diukur atau dievaluasi.

9. Bab IV: Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pelaksanaan

- Apa yang telah dicapai melalui karya Tama.

2. Analisis dan Refleksi

- Analisis keberhasilan dan tantangan selama pelaksanaan.
- Refleksi teologis berdasarkan hasil dan pengalaman.

3. Dampak atau Implikasi

- Bagaimana karya ini berdampak pada jemaat atau komunitas.

10. Bab V: Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Ringkasan utama dari hasil dan pembahasan.

2. Saran

- Rekomendasi untuk tindak lanjut karya atau perbaikan di masa depan.

11. Daftar Pustaka

- Referensi buku, artikel, atau sumber lain yang digunakan (Minimal 15 literatur)

12. Lampiran

13. Seluruh uraian proyek minimal 6000 kata

14. Lampiran

- Foto dokumentasi kegiatan, bahan ajar, atau materi pendukung lain.

13. Riwayat Hidup Penulis

- Profil singkat penulis.

Sistematika Proposal Tugas Akhir (proyek)

Halaman depan mengikuti panduan Skripsi.

Untuk isi proposal disusun dalam dua Bab. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempresentasikan dasar dari pengerjaan dan metodologi proyek yang akan dikerjakan. Berikut isi dari proposal pengerjaan proyek:

Bab 1 Pendahuluan, terdiri dari:

1. Latar Belakang

- Mengapa tema atau topik ini penting diangkat?
- Relevansinya dengan kebutuhan gereja atau masyarakat.

2. Rumusan Masalah

- Merumuskan masalah dalam kalimat pernyataan, dan mendesain pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu menyelesaikan masalah.

3. Tujuan Penulisan

- Apa yang ingin dicapai melalui Karya Tama ini?

4. Manfaat Karya

- Bagi gereja, masyarakat, atau bidang teologi.

5. Sistematika Penulisan

- Gambaran umum isi tiap bab (d disesuaikan dengan kebutuhan dan panduan di atas).

Bab 2 Metodologi Pelaksanaan:

1. Deskripsi Program atau Proyek

- Penjelasan tentang program Karya Tama.

2. Target atau Sasaran

- Siapa dan apa yang menjadi target karya ini?

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

- Uraian tahapan kegiatan yang dilakukan.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Informasi teknis tentang pelaksanaan.

6. Metode Evaluasi

- Bagaimana hasil karya ini diukur atau dievaluasi.

DIAKONIA SEBAGAI WUJUD KEHADIRAN ALLAH

BAGI ORANG MENDERITA

Study Kritis Terhadap Pelayanan Crisis Centre Gereja Toraja



Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Teologi

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Teologi.

Oleh :

ANINDIA APRILIANTI GANDENG

1219511099

PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2023

Lampiran-lampiran

PERNYATAAN ORISINALITAS
DIAKONIA SEBAGAI WUJUD KEHADIRAN ALLAH BAGI ORANG
MENDERITA

Studi Kritis atas Pelayanan Crisis Centre

Nama : Anindia Aprilianti Gandeng

NIM: 1219511099

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggung jawab atas seluruh isi tulisan baik yang dikutip maupun dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiaris atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia dicabut gelar saya atau konsekuensi hukum lainnya.

Penulis



(Anindia Aprilianti Gandeng)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/10/UKI Toraja.DF Teo/2023, tanggal 02 Juni 2023 untuk membimbing saudara :

Nama : Anindia Aprilianti Gandeng

No. Stambuk : 1219511099

Program Studi : Teologi

Judul Skripsi : **DIAKONIA SEBAGAI WUJUD KEHADIRAN ALLAH BAGI ORANG MENDERITA "Studi Kritis Terhadap Pelayanan Crisis Centre Gereja Toraja"**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Rantepao, 15 Agustus 2023

Disetujui oleh

Pembimbing I



(Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th)

Pembimbing II



(Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/11/UKI Toraja.DFTeo/2023 untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Teologi Pada Program Studi Teologi pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023.

Panitia Ujian :

1. Ketua :Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.



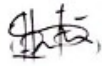
2. Sekertaris :Pdt. Stepanus A Bungaran, M.Th.



3. Anggota :1. Pdt. Rychard R Mapandin, S.Th, M.Si,Teol.



2. Pdt. Elim Wilsen Taruk, S.Th, MA.



3. Pdt. Hans Lura, M.Si.



Disahkan oleh:



iv